

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah Bank memerlukan pengelolaan dan seharusnya memiliki kinerja yang efektif agar mencapai suatu lembaga yang berkinerja unggul dan kualitas yang baik. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan kemajuan sistem teknologi yang semakin canggih dan modern seperti yang terjadi dewasa ini. Salah satu kinerja lembaga yang efektif adalah dengan cara mengembangkan dan meningkatkan system agar lebih berkualitas serta meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Keberadaan lembaga keuangan memberikan kontribusi penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu lembaga keuangan yang berperan penting adalah perbankan. Perbankan berperan penting sebagai pendukung pembiayaan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ukuran majunya suatu negara dapat tercermin dari kemajuan bank di negara bersangkutan, karena semakin besar peranan bank dalam suatu negara tersebut akan mendorong kemajuan negara tersebut (Agustini dan Budiasih, 2014).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menegaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan

taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan hal tersebut bahwa perbankan di Indonesia merupakan *agent* penting dalam perekonomian.

Bank harus mampu menjadi *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*. Sebagai *agent of trust*, dimana dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*) baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Kepercayaan suatu nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut (Shamsuddoha & alamgir dalam Dana dan Paramitha, 2019).

Dikutip dari Koran Kompas yang terbit pada bulan Agustus 2021, PT. Mayapada Internasional, Tbk menunjukkan pertumbuhan positif dengan peningkatan aset yang signifikan pada paruh pertama 2021. Aset Bank PT. Mayapada Internasional, Tbk tercatat mengalami kenaikan 4,5% secara tahunan, mencapai Rp 140,9 triliun. Menurut Lembaga Riset Independen Internasional, Bank PT. Mayapada Internasional, Tbk menunjukkan peningkatan nilai merek yang signifikan di pasar domestik. Hal ini menjadi bukti bahwa Bank Mayapada adalah bank swasta yang terkenal dan dipercaya oleh masyarakat di Indonesia. Sebagai *agent of development*, Bank Mayapada berpartisipasi dalam mendukung berbagai program pembangunan ekonomi, seperti penyaluran dana untuk program UMKM yang membantu ribuan pelaku usaha kecil di berbagai wilayah. Selain menghimpun dana dari masyarakat, Bank Mayapada juga melayani berbagai jasa perbankan dan keuangan, termasuk layanan pembiayaan mikro, kredit usaha, serta berbagai solusi digital perbankan untuk kemudahan transaksi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mayapada telah berperan sebagai *agent of services*.

Fenomena ini mendorong penulis tertarik meneliti lebih dalam tentang peran Bank Mayapada dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan keuangan di Indonesia.

Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan optimal dengan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien dimana secara garis besar laba yang dihasilkan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan perusahaan (Brigham dalam Budiasih dan Saputra, 2016).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Selain itu penentuan kesehatan perusahaan khususnya industri perbankan Bank Indonesia lebih fokus pada penilaian ROA dibandingkan dengan lainnya karena profitabilitas suatu Bank diukur dari aset yang sumber dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio antara perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset suatu bank, semakin besar nilai *Return On Assets* menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan yang ditanamkannya. Oleh karena itu indikator Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

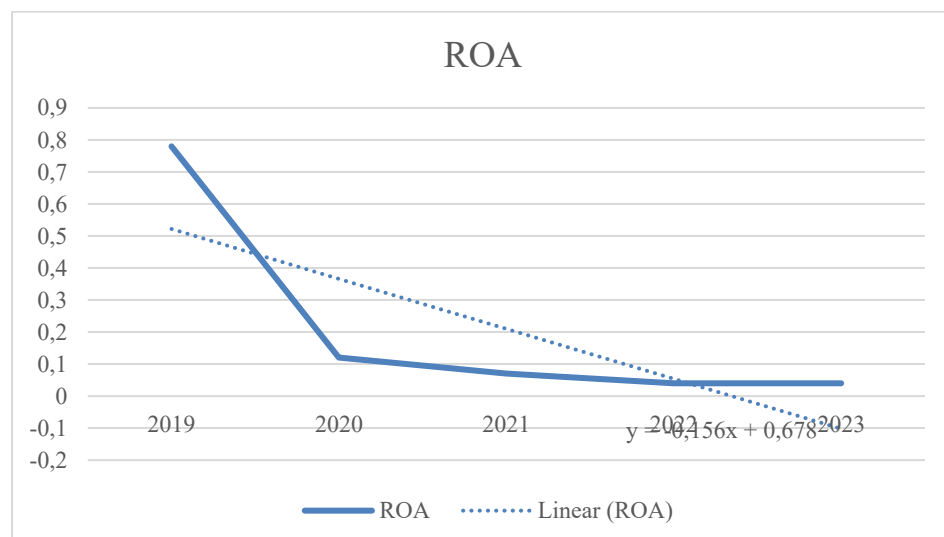
Selanjutnya penulis sajikan Tabel 1.1 tentang ROA di PT Mayapada Internasional, Tbk. (Periode 2019-2023) sebagai berikut.

Tabel.1.1
ROA Pada PT Mayapada Internasional, Tbk
(Periode 2019-2023)

Tahun	ROA (%)
2019	0,78
2020	0,12
2021	0,07
2022	0,04
2023	0,04

Sumber: Sumber: bankmayapada.com Annual Report PT Mayapada Internasional, Tbk, periode 2019-2023 (data diolah peneliti).

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 nilai *Return On Assets* terus mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami penurunan, hal tersebut bertentangan dengan tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal. Berdasarkan data dari rasio Profitabilitas di atas yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mayapada Internasional, Tbk. yang disajikan oleh penulis dapat dibuat grafik tren ROA PT Mayapada Internasional, Tbk (Periode 2019-2023).



Gambar 1.1
Return On Assets (ROA) PT. Mayapada Internasional, Tbk
(Periode 2019-2023)

Berdasarkan Gambar 1.1, terjadi kecenderungan penurunan *Return On Assets* (ROA) di PT. Mayapada Internasional, Tbk. Dari tahun 2019 sebesar 1.68% dan tahun 2023 sebesar 1.33%. Fenomena yang terjadi PT. Mayapada Internasional, Tbk ini harus dicari faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* (ROA) untuk dianalisis dan dalam upaya bank meningkatkan ROA yang dapat dicapai untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan PT. Mayapada Internasional, Tbk. Dalam memperoleh laba secara keseluruhan belum sesuai yang diharapkan. Hal ini tentunya menjadi masalah karena total laba atau pengembalian yang akan didapat mengalami penurunan. Ada beberapa hal yang memengaruhi analisis perhitungan ROA diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara modal Bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. CAR yang tinggi menunjukkan Bank tersebut mempunyai modal yang cukup dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan mampu menanggung berbagai risiko terutama risiko kredit dan aktiva lain yang mengandung risiko. Dengan nilai CAR yang optimal akan mendorong peningkatan pertumbuhan Kredit Bank.

Peningkatan kredit yang disalurkan diharapkan dapat mendorong peningkatan laba yang diperoleh, diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Permasalahan modal pada bank umumnya adalah berapa modal yang harus disediakan oleh pemilik (Bank) sehingga dana dari pihak ketiga dapat terjaga keamanannya, dengan CAR yang tinggi berarti bank semakin solvabel. Bank yang memiliki nilai CAR yang tinggi akan memiliki

modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya sehingga akan meningkatkan laba yang diperoleh, yang diukur dengan *Return on assets*. Semakin tinggi nilai CAR menunjukkan bank dalam keadaan semakin sehat.

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan salah satu rasio profitabilitas pada Bank untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. BOPO mengukur efisiensi kegiatan operasional Bank. BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional Bank, semakin rendah rasio BOPO menunjukkan semakin baik kinerja Bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada pada Bank tersebut.

Semakin kecil nilai BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga semakin besar kesempatan bank untuk memperoleh laba yang diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
2. Bagaimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
3. Bagaimana *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. periode 2008-2023.
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank PT. Mayapada Internasional, Tbk.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
3. *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya materi atau pembahasan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, dan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga dapat membandingkan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada dilapangan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* (ROA), serta dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA).

c. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan dan petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan dan juga sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 17 (tujuh belas) bulan, mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2025. Dengan waktu penelitian terlampir.